

DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA PUISI
KARANGAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 CAWAS
NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah



ENI SUSILOWATI

A.310080147

PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

PENGESAHAN

**DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA PUISI
KARANGAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 CAWAS**

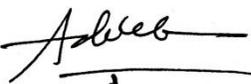
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

ENI SUSILOWATI

A 310 080 147

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal: 12 Juli 2012
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

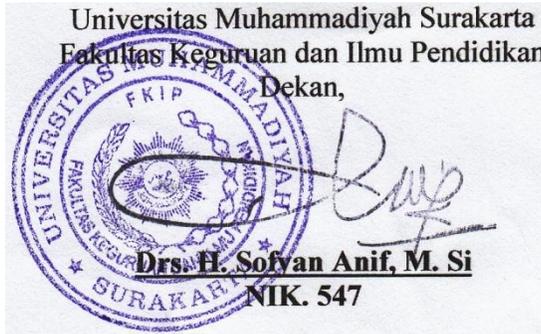
Susunan Dewan Penguj

1. Prof. Dr. H. Abdul Ngalim, M.M, M.Hum. (...  ...)
2. Drs. Yakub Nasucha, M.Hum. (...  ...)
3. Drs. Zaenal Arifin, M.Hum. (...  ...)

Surakarta, Juli 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Drs. H. Sofyan Anif, M. Si
NIK. 547

ABSTRAK

DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA PUISI KARANGAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 CAWAS

Eni Susilowati, A310080147, Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2012.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan pemakaian diksi pada puisi karangan siswa kelas VIII A dan B SMP Negeri 2 Cawas, (2) mendeskripsikan pemakaian gaya bahasa kiasan pada puisi karangan siswa kelas VIII A dan B SMP Negeri 2 Cawas. Objek penelitian dalam skripsi ini adalah puisi karangan siswa kelas VIII A dan B SMP Negeri 2 Cawas. Metode penelitian ini didominasi metode deskriptif kualitatif dan didukung penggunaan metode deskriptif kuantitatif sederhana. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode simak. Metode simak digunakan untuk melakukan penyimakan langsung data yang diteliti, kemudian dilakukan dengan teknik catat. Teknik catat yaitu teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak, yaitu pemakaian diksi dan pemakaian gaya bahasa pada puisi karangan siswa kelas VIII A dan B SMP Negeri 2 Cawas. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode padan intralingual dan metode padan ekstra lingual.

Pemakaian diksi pada makna kata denotatif dengan persentase 100 %, pada penggunaan makna konotasi terdapat 28 data dengan persentase 59,6%. Pemakaian kata umum dan kata khusus adalah delapan data dengan persentase pemakaian adalah 17%. penggunaan kata konkret dan kata abstrak sembilan data data dengan persentase 19,1%. sedangkan penggunaan diksi pemakaian kata atau istilah asing adalah satu data dengan persentase pemakaian 2,1%. Penggunaan diksi pemakaian indra adalah sebanyak 25 data dengan persentase pemakaian adalah 53, 2% dan penggunaan kata berstruktur leksikal sinonimi dan antonim ada 13 data dengan persentase 27,7%. Penggunaan gaya bahasa didapati jumlah data gaya bahasa adalah pemakaian gaya bahasa adalah perbandingan tiga data dengan persentase 6,4%. Jumlah data gaya bahasa metafora adalah delapan data dengan persentase penggunaan 17%. Jumlah data gaya bahasa perumpamaan epos adalah satu data dengan persentase penggunaan 2,1%. Jumlah data gaya bahasa personifikasi adalah dua belas data dengan persentase penggunaan 25,5%. Jumlah data metonimia dan alegori adalah masing-masing satu data dengan persentase penggunaan 2,1% dan

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Gaya bahasa bagian dari diksi bertalian dengan ungkapan-ungkapan yang individual atau karakteristik yang memiliki nilai artistik yang tinggi (Keraf, 2007 : 112). Dengan gaya bahasa kita dapat menilai pribadi, watak, dan kemampuan seseorang yang menggunakan bahasa. Gaya bahasa menimbulkan reaksi tertentu untuk menimbulkan tanggapan pikiran kepada pembaca. Apa yang disampaikan penulis melalui gaya bahasa yang ekspresif maka pesan yang disampaikan akan tersampaikan kepada pembacanya. Diksi dan gaya bahasa merupakan salah satu bahan yang dijadikan sebagai materi untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa. Sehubungan dengan hal tersebut Wellek dan Waren (dalam Pradopo, 2004 : 13-15) menyatakan dalam menulis puisi, anak harus diperhatikan bahasa yang sesuai dengan unsur-unsur yang ada dalam puisi. Sesuai dengan Kompetensi : menulis; Standar Kompetensi : Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas; Kompetensi Dasar : Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai (Sufanti, 2010 : 137).

Pembelajaran puisi pada siswa kelas VIII SMP seperti yang dijelaskan pada indikator diatas tentang membuat karangan puisi bebas pada siswa, hasil dari pembelajaran itulah yang akan dianalisis oleh peneliti. Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengadakan penelitian dengan berjudul “Diksi dan Gaya Bahasa pada Puisi Karangan Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cawas”. Penelitian ini perlu dilaksanakan peneliti karena peneliti akan menganalisis diksi dan gaya bahasa yang terkandung pada puisi karangan siswa.

Pembatasan masalah dalam penelitian mengenai “Diksi dan Gaya Bahasa Pada Puisi Karangan Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cawas”. Mengingat kemampuan peneliti yang terbatas, penelitian ini dibatasi pada puisi hasil karangan siswa kelas VIII A dan B SMP Negeri 2 Cawas. Pada analisis gaya bahasa dikhususkan pada gaya bahasa kiasan. Dalam menganalisis diksi dan gaya bahasa di dalam puisi

karangan siswa ini dimaksudkan peneliti dapat memaparkan bentuk penggunaan diksi dan gaya bahasa kiasan pada puisi karangan siswa kelas VIII A dan B SMP Negeri 2 Cawas. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan bentuk pemakaian diksi dan pemakaian gaya bahasa pada puisi karangan siswa kelas VIII A dan B SMP Negeri 2 Cawas. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan manfaat. Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis ialah manfaat yang berkaitan dengan ilmu. Penelitian ini diharapkan sebagai informasi dan tambahan ilmu pengetahuan bidang linguistik khususnya mengenai penggunaan diksi dan gaya bahasa pada puisi karangan siswa khususnya kelas VIII A dan B SMP Negeri 2 Cawas. Manfaat Praktis ditujukan bagi penulis, peneliti lain, guru, dan siswa.

B. Metode Penelitian

a. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Cawas khususnya kelas VIII A dan B. Sekolah ini terletak di Gombang-Cawas 57463 Phone (0271) 3101481 Klaten. Waktu penelitian dalam penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2012 sampai bulan Mei 2012.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif berarti pengumpulan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka dan disampaikan dalam bentuk verbal (Moleong, 2007 : 7). Pada penelitian ini jenis penelitian ini didominasi penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian mencakup semua pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan B SMP Negeri 2 Cawas. Objek penelitian adalah apa yang menjadi perhatian suatu peneliti (Arikunto, 2000 : 99). Objek penelitian ini adalah puisi karangan siswa kelas VIII A dan B SMP Negeri 2 Cawas.

c. Data dan Sumber Data

Data pada dasarnya adalah bahan mentah yang dikumpulkan peneliti dari dunia yang dipelajarinya (Sutopo 2002:3). Data pada penelitian ini adalah puisi karangan siswa yang mengandung diksi dan gaya bahasa.

Sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006 : 129). Sumber data dalam penelitian ini dari puisi karangan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cawas. Data di peroleh dari Ibu Suyanti, S.Pd yaitu guru Bahasa Indonesia kelas VIII A dan B, setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian sangat penting, penyediaan data merupakan upaya seorang peneliti dalam menyediakan data yang berkaitan langsung dengan masalah yang di maksud Sudaryanto (dalam Mahsun 2011 : 127). Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik Simak yaitu cara memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa. Teknik Catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan di atas.

e. Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menjamin keabsahan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi yakni teknik validitas data dengan memanfaatkan sarana di luar data itu untuk keperluan melakukan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2009 : 330). Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode dan triangulasi teori.

f. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi atau mengelompokkan data. Metode padan selalu mengaitkan bahasa sebagai sistem holistis yang berdiri atas bagian-bagian yang membentuk kesatuan. Oleh Karena itu, teknik hubung banding sangat menentukan (Mahsun, 2011 : 121). Pada

penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah Metode Padan Intralingual dan Metode Padan Ekstralingual.

g. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Penyusunan Proposal
2. Pengumpulan Data
3. Analisis Data
4. Penarikan Kesimpulan
5. Penulisan Laporan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Bentuk Pemakaian diksi pada puisi karangan siswa kelas VIII A dan B SMP Negeri 2 Cawas

a. Pemakaian Makna Denotatif dan Makna Konotatif

1) Penggunaan makna denotatif

Korpus 01/ Muhammad Iqbal Pratama/Alam semesta

Oh tuhanku

Hanya engkaulah pencipta alam semesta

Pohon-pohon banyak tumbuh subur

Sungai-sungai mengalir kesegala arah

Dan suara burung berkicau di pagi hari

Udara berhawa sejuk

Bunga-bunga bermekaran

Dan gunung menjulang tinggi

Terima kasih tuhanku pencipta alam semesta

Atas karunia Mu

Semesta alam semesta Mu

Dapat terpelihara dengan karunia Mu

Dan makmur

Puisi karya Muhammad dengan judul **alam semesta** pada penggunaan diksi secara keseluruhan menggunakan pilihan kata

bermakna denotatif. Dikategorikan makna kata denotatif karena memakai kata yang sesungguhnya sesuai dengan tata bahasa dan sesuai dengan tema alam sesuai dengan puisi yang dibuat.

2) Penggunaan makna konotatif

Korpus 04/ Anggoro Ilham/Permainan rasa

*Berdiri aku ditepi pantai
Memandang lepas ke tengah laut
Ombak pulang memecah berderai
Keribaan pasir rindu berpaut*

*Ombak datang bergulung-gulung
Balik kembali ke tengah segara
Aku takjub berdiri termenung
Baginilah rupanya **permainan masa***

Pada puisi karya Anggoro di atas terdapat diksi pada penggunaan makna kata konotasi yaitu makna kiasan atau makna tidak sesungguhnya, yang ditunjukkan pada kata **keribaan pasir rindu berpaut** dan **permainan masa**. Maksud dari makna kata konotasi **keribaan pasir rindu berpaut** arti kata tersebut adalah di pangkuan pasir penulis merasakan rindu sekali, dan **permainan masa** bermaksud keadaan waktu yang berubah-ubah. Dikategorikan makna konotasi karena menggunakan kata kiasan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam menyampaikan pesan pada puisi tersebut.

b. Pemakaian Kata Umum dan Kata Khusus

Korpus 01/ Muhammad Iqbal Pratama/ Alam semesta

*Oh tuhanku
Hanya engkaulah pencipta alam semesta
Pohon-pohon banyak tumbuh subur
Sungai-sungai mengalir kesegala arah*

*Dan suara burung berkicau di pagi hari
Udara berhawa sejuk
Bunga-bunga bermekaran
Dan gunung menjulang tinggi*

*Terima kasih tuhanku pencipta alam semesta
Atas karunia Mu
Semesta alam semesta Mu
Dapat terpelihara dengan karunia Mu
Dan makmur*

Pada puisi tersebut di atas, kata pohon-pohon dikategorikan dalam kata umum karena kata **pohon-pohon** merupakan kata umum dari bunga, mangga, dan laian-lain. Pada puisi tersebut di atas, tidak dispesifikasi pohon apa yang tumbuh subur hanya dijelaskan bunga.

c. Pemakaian Kata Abstrak dan Kata Konkret

1) Penggunaan kata abstrak

23/Wahyuni/Buku

*Setiap hari aku selalu meluangkan
Waktu untuk membaca buku
Di dalam buku ku temukan kelucuan
Baik dalam gambar maupun cerita*

*Buku...
Kau sumber ilmu bagi kita semua
Bagi orang-orang yang ingin memngetahui tentang ilmu
Aku hanya ingin berpesan
Jadikan buku sebagai teman*

Puisi di atas terdapat penggunaan diksi pada kata abstrak. penggunaan kata abstrak tersebut dijelaskan pada kata **meluangkan waktu**. Kata **meluangkan waktu** adalah kata yang menunjukkan waktu. Pada kata meluangkan waktu disebut kata abstrak karena tidak menjelaskan berapa lama penulis meluangkan waktu untuk membaca.

2) Penggunaan kata abstrak

40/Messy/SahabatkuSahabat ku

*Kau adalah teman baik ku
Yang selalu menemani hari-hariku
Dan selalu membantuku*

*Sahabat ku....
Kau sangat **berharga** bagiku
Kau **selalu** ada untuk ku
Dan selalu menasihati ku*

*Sahabat ku
Kau sudah menjadi belahan jiwa ku
Aku tak mau pisah dengan mu
Semoga kita kan tetap bersama
Selamanya...*

Pada puisi di atas terdapat diksi pada penggunaan kata konkret. kata konkret tersebut dijelaskan pada kata **berharga** dan **selalu**. Dikategorikan kata konkret karena kata-kata tersebut tidak menunjukkan referen konsep yang nyata. yang nyata. Kata **berharga** adalah penunjuk sebuah satuan dan kata **selalu** adalah kata penunjuk waktu. Dari kedua kata tersebut tidak menunjukkan konsep yang jelas.

d. Pemakaian Kata Istilah Asing

46/Rosyid Rifa'i/ dari seorang guru kepada murid-muridnya

*Apakah yang kupunya anak-anakku
Selam buku-buku dan sedikit ilmu
Sumber pengabdian kepadamu
Kalau di hari minggu engkau datang ke rumahku*

*Aku takut anak-anakku
Kursi-kursi yang tua di sana
Dan meja tulis yang sederhana
Dan jendela-jendela yang tak pernah diganti kainnya*

*Semua padamu akan bercerita
Tentang hidupku di rumah tangga
Ah, tentang ini aku tak pernah bercerita di kelas
Sedang menatap wajah-wajahmu remaja*

***Horizon** yang selalu bisa bagiku
Karena ku tahu bisa bagiku
Engkau terlau bersih dari dosa
Untuk mengenal ini semua*

Pada puisi tersebut di atas, terdapat diksi pada penggunaan kata istilah asing yang dijelaskan pada kata **horizon**. Dikategorikan dalam istilah asing karena penulis mengetahui kata **horizon** sebagai kata yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti kaki langit, ufuk. Menggunakan istilah asing dapat menghidupkan suasana pada puisi tersebut.

e. Pemakaian Indra

Korpus 01/ Muhammad Iqbal Pratama/ Alam semesta
*Oh tuhanku
Hanya engkau lah pencipta alam semesta
Pohon-pohon banyak tumbuh subur
Sungai-sungai mengalir kesegala arah*

*Dan suara burung berkicau di pagi hari
Udara berhawa sejuk*

*Bunga-bunga bermekaran
Dan gunung menjulang tinggi*

*Terima kasih tuhanku pencipta alam semesta
Atas karunia Mu
Semesta alam semesta Mu
Dapat terpelihara dengan karunia Mu
Dan makmur*

Pada puisi di atas terdapat diksi pada penggunaan indra, yaitu indra pendengaran yang ditunjukkan pada **suara burung berkicau** dan indra perasa pada **hawa sejuk**. Dikategorikan indra pendengaran karena kicauan burung didengarkan dengan indra pendengaran yaitu telinga dan indra perasa menggunakan kulit dengan hembusan udara sejuk.

f. Pemakaian Kata Berseruktur Leksikal Sinonim dan Antonim

1) Penggunaan sinonimi

Korpus 02/Afni/Petani
*Petani sungguh besar jasamu
Kau adalah pahlawan negeri ini*

*Tanpa kau negeri ini
Tanpa kau negeri ini tak bisa makan*

*Petani adalah orang yang berjasa
Dai memberi kita pangan
Di pasar ada hasil pertanian dan perkebunan*

*Petani berguna bagi negeri ini
Terima kasih atas jasamu
Karena kau telah mengolah bumi ini dengan baik*

Pada puisi di atas terdapat diksi pada penggunaan kata berstruktur leksikal yaitu sinonimi yang dilaskan pada kata **pertanian** dan **perkebunan**. **Pertanian** dan **perkebunan** adalah sama-sama pekerjaan yang masuk pada bidang agrobisnis.

2) Penggunaan antonimi

*Korpus 04/ Anggoro Ilham/Permainan rasa
Berdiri aku ditepi pantai
Memandang lepas ke tengah **laut**
Ombak pulang memecah berderai
Keribaan pasir rindu berpaut*

*Ombak datang bergulung-gulung
Balik kembali ke tengah **segara**
Aku takjub berdiri termenung
Baginilah rupanya permainan masa*

Puisi karya Anggro di atas terdapat diksi pada penggunaan makna sinonimi yang ditunjukkan pada kata **laut** dan **segara**. Dikategorikan sinonimi karena kata laut dan segara mempunyai arti makna yang sama. **Segara** adalah bahasa yang digunakan pada kumpulan masyarakat jawa, sedangkan **laut** digunakan pada sebagian besar masyarakat Indonesia.

2. Bentuk Pemakaian gaya bahasa pada puisi karangan siswa kelas VIII A dan B SMP Negeri 2 Cawas

a. Perbandingan

Korpus 07/ Bayu Dimas P/ Burung

*Jika ku **seperti**mu
Ku akan terbang jauh
Mengelilingi bumi pertiwi ini
Tapi sayang itu hanya mimpi*

pada puisi di atas, terdapat gaya bahasa perbandingan yang ditunjukkan pada kata **seperti**. Dikategorikan dalam gaya bahasa perbandingan karena dalam puisi tersebut penulis membandingkan dirinya dengan burung yang terbang bebas mengelilingi ibu pertiwi dengan menggunakan kata **seperti** sebagai pembanding.

b. Metafora

Korpus 02/Afni Femia/ petani

*Petani sungguh besar jasamu
Kau adalah **pahlawan** negeri ini
Tanpa kau negeri ini
Tanpa kau **negeri ini tak bisa makan***

Pada puisi di atas, terdapat gaya bahasa metafora yang ditunjukkan pada kata **pahlawan**. Dikategorikan dalam gaya bahasa metafora karena **pahlawan** sebagai arti kata baru yang dianggap arti kata kedua yaitu berjasa dalam pengadaan pangan.

Gaya bahasa metafora juga ditunjukkan pada baris keempat yaitu **negeri ini tak bisa makan**. Dikategorikan gaya bahasa metafora karena mengungkapkan bahwa negeri bagaikan manusia yang bisa makan. Negeri adalah tanah tempat tinggal suatu bangsa.

c. Perumpamaan Epos

Korpus 04/ Anggoro Ilham/ Permainan Rasa

*Berdiri aku ditepi pantai
Memandang lepas ke tengah laut
Ombak pulang memecah berderai
Keribaan pasir rindu berpaut*

Pada puisi tersebut di atas, Bait pertama baris ketiga dan keempat dikategorikan dalam perumpamaan epos karena terdapat perbandingan yang diperpanjang yaitu menyifatkan keadaan alam pantai dengan perilaku manusia.

d. Personifikasi

Korpus 06/Armidi/Puisi Untuk Sang Putri

*Ingin **membina** istana dari permata
Malang sekali hamba tak punya apa
Ingin mencoret warkah beritnta emas
Tapi sayang tiada indah bahasa hamba*

Pada kutipan puisi diatas, terdapat gaya bahasa personifikasi pada kata **membina**. **Membina** seolah-olah menyatakan akan membangun sebuah hubungan kepada sesama manusia namun, **membina** berarti membangun sebuah istana. Kata **membina** seolah-olah dinyatakan sebagai membina manusia, tetapi hal ini yang dibina adalah sebuah istana berupa benda mati. Istana adalah rumah kediaman.

e. Metonomia

Korpus 22/Triyono/Negeriku

***Sang garuda** mengawalmu untuk merdeka
Kau dipuja-puji anak bangsa
Untuk berlindung dihatiku
Hidup dan matiku bersama slalu*

Pada kutipan puisi di atas, terdapat gaya bahasa metonomia yang ditunjukkan pada kata **sang garuda**. Kata tersebut dapat diartikan, **sang**

garuda adalah sebuah nama burung yang dijadikan lambing kebangsaan Negara Republik Indonesia. Burung tersebut tidak akan bisa mengawal bangsa untuk merdeka. Kata tersebut dikategorikan pada gaya bahasa metonomia karena **sang garuda** sesuatu yang sangat dekat berhubungannya dengan menyatakan lambang Negara Indonesia.

f. Allegori

Korpus 25/Agus/Retorika Pada Suatu Malam

*Perempuan dan pandangannya yang sayu
Tengah malam **berkesah** tiba-tiba
Bertimbang pada lampu jalan dan sepi
Di depan pasar, sudut kota dekat terminal*

Pada kutipan puisi di atas terdapat gaya bahasa allegori. Kata **berkesah** dan **bertimbang** melukiskan gaya bahasa allegori karena melukiskan keadaan seorang perempuan yang tidak jelas tujuannya dengan perasaannya yang sedih.

g. Sinekdoki

Korpus 01/Muhammad/Alam Semesta

*Oh tuhanku
Hanya engkaulah pencipta **alam semesta**
Pohon-pohon banyak tumbuh subur
Sungai-sungai mengalir kesegala arah
Dan suara **burung** berkicau di pagi hari*

***Udara** berhawa sejuk
Bunga-bunga bermekaran
Dan **gunung** menjulang tinggi
Terima kasih tuhanku pencipta alam semesta
Atas karunia Mu*

Puisi di atas termasuk gaya bahasa sinekdoke pars prototo yang ditunjukkan pada kata **alam semesta**. Dikategorikan gaya bahasa sinekdoke pars prototo karena karena kata alam semesta sudah mewakili pohon, sungai, burung, udara, bunga, dan burung yang ditulis penulis.

D. Simpulan

Pemakaian diksi pada makna kata denotatif dengan persentase 100 %, pada penggunaan makna konotasi terdapat 28 data dengan persentase 59,6%. Pemakaian kata umum dan kata khusus adalah delapan data dengan persentase pemakaian adalah 17%. penggunaan kata konkret dan kata abstrak sembilan data data dengan persentase 19,1%. sedangkan penggunaan diksi pemakaian kata atau istilah asing adalah satu data dengan persentase pemakaian 2,1%. Penggunaan diksi pemakaian indra adalah sebanyak 25 data dengan persentase pemakaian adalah 53, 2% dan penggunaan kata berstruktur leksikal sinonimi dan antonim ada 13 data dengan persentase 27,7%.

Penggunaan gaya bahasa didapati jumlah data gaya bahasa adalah pemakaian gaya bahasa adalah perbandingan tiga data dengan persentase 6,4%. Jumlah data gaya bahasa metafora adalah delapan data dengan persentase penggunaan 17%. Jumlah data gaya bahasa perumpamaan epos adalah satu data dengan persentase penggunaan 2,1%. Jumlah data gaya bahasa personifikasi adalah dua belas data dengan persentase penggunaan 25,5%. Jumlah data metonimia dan alegori adalah masing-masing satu data dengan persentase penggunaan 2,1% dan

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2008. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsini. 2000. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen pendidikan nasional. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Mudhofir, Muhammad dan Atisah. 2004. *Tangkas Berbahasa Indonesia Kelas 5*. Bandung : Rosda.
- Moleong, Lexi. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2009. *Kalimat Efektif*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2007. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Sayuti, Suminto A. 2002. *Berkenalan Dengan Puisi*. Yogyakarta : Gama Media.
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Teori dan Aplikasinya Dalam Penelitian*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Soedjito. 1999. *Kalimat Efektif*. Bandung : PT Remaja Sastra Rosdakarya.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.